

## RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH  
SKS  
KODE  
PROGRAM STUDI  
SEMESTER  
NAMA DOSEN PENGAMPU  
COURSE LEARNING OUTCOMES  
(Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)

Sejarah Australia dan Oceania  
2  
Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial  
Hendra Afianto  
Setelah mengikuti kegiatan perkuliahan mahasiswa/mahasiswi:

1. PARAMETER KKNIL LEVEL 6 ASPEK • PENGETAHUAN KHUSUS
  - mampu menguasai konsep teoritis dari peta konsep, kedatangan penduduk asli, pelayaran bangsa Portugis dan Spanyol, pelayaran bangsa Belanda dan Inggris, pembentukan koloni di New South Wales ,motif yang mendorong pembentukan koloni, perkembangan koloni, masa pemerintahan William Bligh, masa pemerintahan Lachlan Macquarie, perluasan wilayah New South Wales, koloni Tasmania, koloni Queensland, koloni Australia Barat, koloni Australia Selatan, koloni Victoria, pembentukan *Legislative Council*, masa pemerintahan sendiri secara terpisah, mewujudnya federasi di Australia, struktur masyarakat, sistem Pemerintahan, australia dalam Perang Dunia I dan II, australia Pasca Perang Dunia I dan II, ketegangan Australia-Indonesia, kehidupan suku Maori dan persinggungannya dengan bangsa Eropa, perkembangan New Zealand dalam koloni Inggris, Papua New Guinea dalam pendudukan Inggris, kemerdekaan Papua New Guinea, Fiji, Kepulauan Solomon, Belau, Tonga dalam bidang pengetahuan ilmu sejarah dengan tepat dan benar (CP3.02).

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu Belajar (Menit)	Strategi/Metode Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Bobot	Daftar Referensi yang digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Ke-1	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu menguasai konsep teoritis dari mata kuliah sejarah Australia dan Oceania dalam bidang pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peta Konsep</li> </ul>	Kegiatan Tatap Muka <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dosen bersama-sama dengan mahasiswa membuka perkuliahan dengan doa</li> <li>• Dosen membuat kontrak belajar bersama-sama dengan mahasiswa</li> <li>• Dosen menyampaikan peta konsep mata kuliah Sejarah Australia dan Oceania dengan cara <i>brainstorming</i>, <i>reconnecting</i>, dan <i>inquiring mind want to know</i> dengan langkah-langkah sebagai berikut:                             <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa menjawab pertanyaan stimulus dari dosen misalnya mengapa kita harus belajar sejarah daerah kawasan, apa untungnya mempelajari sejarah Australia dan Oceania,</li> </ol> </li> </ul>	2x50 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Brain Storming</i></li> <li>• <i>Reconnecting</i></li> <li>• <i>Inquiring Mind Want to Know</i></li> </ul>	1.1 Mahasiswa mampu menguraikan konsep teoritis dari sejarah Australia dan Oceania secara mendalam  1.2 Mahasiswa mampu menganalisis konsep teoritis dari sejarah	Tes tulis: Uraian bebas	60%	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hardjono, Ratih. <i>Suku Putihnya Asia Perjalanan Australia Mencari Jati Dirinya</i>. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 1992</li> <li>• J. Siboro. <i>Sejarah australia</i>. Jakarta: Departemen</li> </ul>

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu Belajar (Menit)	Strategi/Metode Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Bobot	Daftar Referensi yang digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
			<p>Mana saja yang termasuk negara-negara Oceania, dll.</p> <p>2. Mahasiswa diarahkan untuk menjawab pertanyaan dengan bebas tanpa menghakimi apakah jawaban benar atau salah</p> <p>3. Semua variasi jawaban dari mahasiswa ditampung dan diarahkan keterkaitannya dengan peta konsep mata kuliah Sejarah Australia dan Oceania serta dibagikan juga materi perkuliahan untuk 13x pertemuan yang selanjutnya tiap pertemuan akan dipresentasikan oleh dua kelompok dengan strategi <i>Active Learning</i></p>			<p>Australia dan Oceania secara mendalam</p> <p>1.3 Mahasiswa mampu menekankan konsep teoritis dari sejarah Australia dan Oceania secara mendalam</p>			<p>Pendidikan dan Kebudayaan. 1989.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Santoso. <i>Sejarah Negara-Negara Oceania dan Pasifik</i>. Surabaya: IKIP Surabaya. 1993.</li> </ul>
			<p>Kegiatan Penugasan Terstruktur</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Dosen memberi tugas membuat makalah pada mahasiswa secara kelompok terkait proses pelayaran-pelayaran bangsa Portugis dan Spanyol menuju Australia melalui strategi <i>The Study Group</i>.</li> </ul>	2x60 menit	<i>The Study Group</i>	1.4 Mahasiswa mampu memproduksi makalah terkait pelayaran-pelayaran bangsa Portugis dan Spanyol menuju Australia	Produk	30%	
			<p>Kegiatan Belajar Mandiri</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa membuat peta tentang jalur-jalur pelayaran Portugis ke Australia untuk dikumpulkan minggu depan</li> </ul>	2x60 menit	<i>Practice Rehearsal Pairs</i>	1.5 Mahasiswa mampu membuat peta tentang jalur-jalur pelayaran Portugis ke Australia	Produk	20%	
Ke-2	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu menguasai konsep teoritis dari awal kehidupan di Australia dalam bagian bidang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kedatangan penduduk asli</li> <li>Pelayaran bangsa Portugis dan Spanyol</li> </ul>	<p>Kegiatan Tatap Muka</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Dosen bersama-sama dengan mahasiswa membuka perkuliahan dengan doa</li> <li>Dosen mereview pertemuan sebelumnya dengan strategi <i>Learning Starts With A Question</i>, misalnya mengapa kita harus belajar sejarah daerah kawasan, apa</li> </ul>	2x50 menit	<i>The Study Group</i>	2.1 Mahasiswa mampu mengkonsepkan secara teoritis bagaimana kedatangan	Tes tulis Uraian Obyektif	60%	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hardjono, Ratih. <i>Suku Putuhnya Asia Perjalanan Australia Mencari Jati</i></li> </ul>

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu Belajar (Menit)	Strategi/Metode Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Bobot	Daftar Referensi yang digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam		<p>untungnya mempelajari sejarah Australia dan Oceania, Mana saja yang termasuk negara-negara Oceania, dll.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Dosen menagih tugas pertemuan I mahasiswa dan dipresentasikan</li> <li>Di bawah pengawasan dosen mahasiswa mempresentasikan makalah terkait kedatangan penduduk asli hingga hadirnya Portugis dan Spanyol di Australia melalui strategi <i>The Study Group</i>, dengan langkah-langkah sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>Sesuai kesepakatan pada pertemuan pertama, bahwasanya kelompok 1 dan 2 mendiskusikan bagaimana munculnya bangsa Portugis dan Spanyol di Australia, siapa suku penghuni benua Australia, apa faktor penyebab hadirnya munculnya bangsa Portugis dan Spanyol di Australia, bagaimana kehidupan masyarakatb saat itu dll.</li> <li>Kelompok 1 dan 2 mencari tempat yang tenang, dan memulai belajar kelompok dan saling bertukar ide mengenai segala aspek awal kehidupan di Australia.</li> <li>Hasil pertukaran ide yang dilakukan oleh kelompok 1 dan 2 dipresentasikan di kelas.</li> <li>Kelompok yang tidak melakukan presentasi mencatat hasil diskusi</li> </ol> </li> <li>Dosen memberikan penguatan materi terkait kedatangan bangsa Portugis dan Spanyol dengan menggunakan powerpoint</li> </ul>			<p>penduduk asli hingga hadirnya Portugis dan Spanyol di Australia secara mendalam</p> <p>2.2 Mahasiswa mampu menyusun konsep teoritis bagaimana kedatangan penduduk asli hingga hadirnya Portugis dan Spanyol di Australia secara mendalam</p> <p>2.3 Mahasiswa mampu menekankan konsep teoritis bagaimana kedatangan penduduk asli hingga hadirnya Portugis dan Spanyol di Australia secara mendalam</p>			<p>Dirinya. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 1992</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>J. Siboro. <i>Sejarah australia</i>. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1989. Hlm. 1-13.</li> </ul>
			<p>Kegiatan Penugasan Terstruktur</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat soal dan jawaban terkait</li> </ul>	2x60 menit	<i>Student-Created Case Studies</i>	2.4 Mahasiswa mampu	Produk	30%	

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu Belajar (Menit)	Strategi/Metode Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Bobot	Daftar Referensi yang digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
			<p>munculnya pelayaran-pelayaran bangsa Belanda dan Inggris ke Australia yang dipresentasikan secara kelompok minggu depan dengan strategi <i>Student-Created Case Studies</i>.</p> <p>Kegiatan Belajar Mandiri</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa membuat peta tentang jalur-jalur pelayaran Belanda dan Inggris ke Australia untuk dikumpulkan minggu depan</li> </ul>	2x60 menit	<i>Practice Rehearsal Pairs</i>	2.5 Mahasiswa mampu mengemas konsep teoritis jalur pelayaran Belanda dan Inggris ke Australia secara mendalam	Produk	10%	
Ke-3	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu menguasai konsep teoritis dari awal kehidupan di Australia dalam bagian bidang pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelayaran bangsa Belanda dan Inggris</li> </ul>	<p>Kegiatan Tatap Muka</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Dosen bersama-sama dengan mahasiswa membuka perkuliahan dengan doa</li> <li>Dosen mereview pertemuan sebelumnya dengan strategi <i>Learning Starts With A Question</i>, misalnya bagaimana munculnya bangsa Portugis dan Spanyol di Australia, siapa suku penghuni benua Australia, apa faktor penyebab hadirnya munculnya bangsa Portugis dan Spanyol di Australia, bagaimana kehidupan masyarakatb saat itu, dll.</li> <li>Dosen menagih tugas pertemuan II mahasiswa dan dipresentasikan</li> <li>Di bawah pengawasan dosen mahasiswa mempresentasikan penugasan terkait proses pelayaran bangsa Belanda dan Inggris dengan strategi <i>Student-Created Case Studies</i>, dengan langkah-langkah sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>Kelompok 3 dan 4 bersama anggota kelompoknya mendiskusikan satu studi kasus mengenai bagaimana</li> </ol> </li> </ul>	2x50 menit	<i>Student-Created Case Studies</i>	<p>3.1 Mahasiswa mampu merangkum konsep teoritis dari pelayaran bangsa Belanda dan Inggris secara mendalam</p> <p>3.2 Mahasiswa mampu menyimpulkan konsep teoritis dari pelayaran bangsa Belanda dan Inggris secara mendalam</p>	Tes tulis Uraian Bebas	60%	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hardjono, Ratih. <i>Suku Putuhnya Asia Perjalanan Australia Mencari Jati Dirinya</i>. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 1992</li> <li>J. Siboro. <i>Sejarah australia</i>. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1989. Hlm. 14-25.</li> </ul>

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu Belajar (Menit)	Strategi/Metode Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Bobot	Daftar Referensi yang digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
			<p>proses munculnya Belanda di Australia, apa faktor penyebab Inggris berlayar ke Australia, bagaimana perkembangan koloni Inggris di Australia, apa tujuan bangsa Belanda dan Inggris datang ke Australia, bagaimana kehidupan masyarakat setelah kedatangan mereka, dll.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Jika diskusi dengan kelompok sudah dilakukan, maka kelompok 3 dan 4 mempresentasikan hasil diskusinya di kelas.</li> <li>Kelompok-kelompok yang lainnya menyiapkan pertanyaan dan mencatat hasil presentasi.</li> </ol> <ul style="list-style-type: none"> <li>Dosen memberikan penguatan materi terkait kedatangan bangsa Belanda dan Inggris dengan menggunakan powerpoint</li> </ul>			3.3 Mahasiswa mampu menekankan konsep teoritis bagaimana kedatangan bangsa Belanda dan Inggris di Australia secara mendalam			
			<p>Kegiatan Penugasan Terstruktur</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat soal dan jawaban terkait perkembangan koloni New South Wales di Australia yang dipresentasikan secara kelompok minggu depan dengan strategi <i>The Study Group</i>.</li> </ul>	2x60 menit	<i>The Study Group</i>	3.4 Mahasiswa mampu mengemas konsep teoritis terkait perkembangan koloni New South Wales di Australia secara mendalam	Produk	30%	
			<p>Kegiatan Belajar Mandiri</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mengerjakan tugas secara mandiri untuk membuat rangkuman 1 lembar dari buku dan internet perluasan wilayah New South Wales yang dikumpulkan di akhir semester</li> </ul>	2x60 menit	<i>Practice Rehearsal Pairs</i>	3.5 Mahasiswa mampu mengidentifikasi konsep teoritis terkait perluasan wilayah New South Wales secara mendalam	Produk	20%	
Ke-4	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu menguasai konsep teoritis dari</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembentukan koloni di New South Wales</li> <li>Motif yang</li> </ul>	<p>Kegiatan Tatap Muka</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Dosen bersama-sama dengan mahasiswa membuka perkuliahan dengan doa</li> <li>Dosen mereview pertemuan sebelumnya dengan strategi <i>Topical Review</i>, misalnya</li> </ul>	2x50 menit	<i>The Study Group</i>	4.1 Mahasiswa mampu mengkonsepsikan secara teoritis dari	Tes tulis Uraian Obyektif	60%	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hardjono, Ratih. <i>Suku Putihnya Asia Perjalanan</i></li> </ul>

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu Belajar (Menit)	Strategi/Metode Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Bobot	Daftar Referensi yang digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	pembentukan koloni Inggris dalam bagian bidang pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam	<p>mendorong pembentukan koloni</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Perkembangan koloni</li> <li>Masa pemerintahan William Bligh</li> <li>Masa pemerintahan Lachlan Macquarie</li> <li>Perluasan wilayah New South Wales</li> </ul>	<p>bagaimana munculnya bangsa Portugis dan Spanyol di Australia, siapa suku penghuni benua Australia, apa faktor penyebab hadirnya munculnya bangsa Portugis dan Spanyol di Australia, bagaimana kehidupan masyarakat saat itu, dll.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Dosen menagih tugas pertemuan III mahasiswa dan dipresentasikan</li> <li>Di bawah pengawasan dosen mahasiswa mempresentasikan tugas perkembangan koloni New South Wales dengan strategi <i>The Study Group</i>, dengan langkah-langkah sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>Kelompok ke-5 dan 6 memilih satu topik mengenai perkembangan koloni New South Wales</li> <li>Kelompok ke-5 dan 6 mencari tempat yang tenang untuk memulai belajar kelompok dan saling bertukar ide mengenai awal pembentukan koloni, perkembangan koloni, aspek kehidupan masyarakat, kehidupan politik, perluasan koloni, dll.</li> <li>Hasil pertukaran ide dari masing-masing dipresentasikan di kelas.</li> <li>Kelompok yang tidak ikut presentasi mencatat hasil diskusi</li> </ol> </li> <li>Dosen memberikan penguatan materi terkait perkembangan koloni New South Wales dengan menggunakan powerpoint</li> </ul>			<p>perkembangan koloni New South Wales secara mendalam</p> <p>4.2 Mahasiswa mampu menyusun konsep teoritis dari perkembangan koloni New South Wales secara mendalam</p> <p>4.3 Mahasiswa mampu menekankan secara teoritis dari perkembangan koloni New South Wales secara mendalam</p>			<p><i>Australia Mencari Jati Dirinya.</i> Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 1992</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>J. Siboro. <i>Sejarah australia.</i> Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1989. Hlm. 28-60.</li> </ul>
			<p>Kegiatan Penugasan Terstruktur</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat soal dan jawaban terkait perkembangan koloni Tasmania dan Queensland yang dipresentasikan secara kelompok minggu depan dengan strategi <i>Town Meeting</i>.</li> </ul>	2x60 menit	<i>Town Meeting</i>	4.4 Mahasiswa mampu mengemas perkembangan koloni Tasmania dan Queensland secara mendalam	Produk	30%	
			<p>Kegiatan Belajar Mandiri</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mengerjakan tugas secara mandiri untuk membuat rangkuman sebanyak 1 lembar terkait punahnya penduduk asli Tasmania dan</li> </ul>	2x60 menit	<i>Practice Rehearsal Pairs</i>	4.5 Mahasiswa mampu mengidentifikasi faktor-faktor	Produk	20%	

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu Belajar (Menit)	Strategi/Metode Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Bobot	Daftar Referensi yang digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
			dikumpulkan akhir semester			punahnya penduduk asli Tasmania secara mendalam			
Ke-5	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu menguasai konsep teoritis dari pembentukan koloni di Australia dalam bagian bidang pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Koloni Tasmania</li> <li>Koloni Queensland</li> </ul>	<p>Kegiatan Tatap Muka</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Dosen bersama-sama dengan mahasiswa membuka perkuliahan dengan doa</li> <li>Dosen mereview pertemuan sebelumnya dengan strategi <i>Topical Review</i>, misalnya mengenai awal pembentukan koloni di New South Wales, perkembangan koloni, aspek kehidupan masyarakat, kehidupan politik, perluasan koloni</li> <li>Dosen menagih tugas pertemuan IV mahasiswa dan dipresentasikan</li> <li>Di bawah pengawasan dosen mahasiswa mempresentasikan tugas terkait perkembangan koloni Tasmania dan Queensland dengan strategi <i>Town Meeting</i>, dengan langkah-langkah sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>Kelompok ke-7 dan 8 mendiskusikan topik-topik menarik yang diberikan oleh dosen pada saat pertemuan pertama</li> <li>Topik-topik menarik ini, misalnya bagaimana awal munculnya koloni di Tasmania dan Queensland, bagaimana perkembangannya, bagaimana aspek kehidupan masyarakatnya, dll.</li> <li>Layaknya sebuah pertemuan besar di kota, mahasiswa dari kelompok ke-7 dan 8 dipanggil dosen maju untuk berpidato terkait topiknya, tentunya dengan alokasi waktu</li> <li>Jika selesai maka mahasiswa yang sudah maju untuk presentasi memanggil mahasiswa dari kelompoknya untuk presentasi, begitu seterusnya</li> </ol> </li> <li>Dosen memberikan penguatan materi terkait perkembangan koloni di Tasmania dan Queensland dengan menggunakan powerpoint</li> </ul>	2x50 menit	<i>Town Meeting</i>	<p>5.1 Mahasiswa mampu mengkonsepkan perkembangan koloni Tasmania dan Queensland secara mendalam</p> <p>5.2 Mahasiswa mampu menekankan konsep dari perkembangan koloni Tasmania dan Queensland secara mendalam</p> <p>5.3 Mahasiswa mampu memperjelas konsep dari perkembangan koloni Tasmania dan Queensland secara mendalam</p>	Tes lisan	60%	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hardjono, Ratih. <i>Suku Putihnya Asia Perjalanan Australia Mencari Jati Dirinya</i>. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 1992</li> <li>J. Siboro. <i>Sejarah australia</i>. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1989. Hlm. 61-74</li> </ul>

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu Belajar (Menit)	Strategi/Metode Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Bobot	Daftar Referensi yang digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
			Kegiatan Penugasan Terstruktur <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat soal dan jawaban terkait perkembangan koloni Australia Barat, Australia Selatan, dan Victoria yang dipresentasikan secara kelompok minggu depan dengan strategi <i>The Study Group</i>.</li> </ul>	2x60 menit	<i>The Study Group</i>	5.4 Mahasiswa mampu mempertajam konsep teoritis dari perkembangan koloni Australia Barat, Australia Selatan, dan Victoria secara mendalam	Produk	30%	
			Kegiatan Belajar Mandiri <ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mengerjakan tugas secara mandiri untuk membuat rangkuman dari internet terkait "<i>Inter Colonial Jealousy</i>" dalam kaitannya dengan Victoria untuk dikumpulkan di akhir semester</li> </ul>	2x60 menit	<i>Practice Rehearsal Pairs</i>	5.5 Mahasiswa mampu membuat konsep teoritis dari " <i>Inter Colonial Jealousy</i> " dalam kaitannya dengan Victoria secara mendalam	Produk	10%	
Ke-6	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu menguasai konsep teoritis dari pembentukan koloni di Australia dalam bagian bidang pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Koloni Australia Barat</li> <li>Koloni Australia Selatan</li> <li>Koloni Victoria</li> </ul>	Kegiatan Tatap Muka <ul style="list-style-type: none"> <li>Dosen bersama-sama dengan mahasiswa membuka perkuliahan dengan doa</li> <li>Dosen mereview pertemuan sebelumnya dengan strategi <i>Topical Review</i> mengenai bagaimana awal munculnya koloni di Tasmania dan Queensland, bagaimana perkembangannya, bagaimana aspek kehidupan masyarakatnya, dll.</li> <li>Dosen menagih tugas pertemuan V mahasiswa dan dipresentasikan</li> <li>Di bawah pengawasan dosen mahasiswa mempresentasikan tugas terkait perkembangan koloni Australia Barat, Australia Selatan, dan Victoria dengan strategi <i>The Study Group</i>, dengan langkah-langkah sebagai berikut:               <ol style="list-style-type: none"> <li>Kelompok ke-9 dan 10 mencari</li> </ol> </li> </ul>	2x50 menit	<i>The Study Group</i>	6.1 Mahasiswa mampu menyusun konsep teoritis dari perkembangan koloni Australia Barat, Australia Selatan, dan Victoria dalam bidang pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam	Tes tulis Uraian Bebas	50%	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hardjono, Ratih. <i>Suku Putihnya Asia Perjalanan Australia Mencari Jati Dirinya</i>. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 1992</li> <li>J. Siboro. <i>Sejarah australia</i>. Jakarta: Departemen Pendidikan</li> </ul>



Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu Belajar (Menit)	Strategi/Metode Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Bobot	Daftar Referensi yang digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
			<p>tempat yang tenang, dan memulai belajar kelompok dan saling bertukar ide mengenai bagaimana awal munculnya koloni di koloni Australia Barat, Australia Selatan, dan Victoria, bagaimana perkembangannya, bagaimana aspek kehidupan masyarakatnya, dll.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Setelah melakukan diskusi kelompok, perwakilan dari kelompok ke-9 dan 10 mempresentasikan hasil dari pertukaran ide.</li> <li>Kelompok lain mencatat hasil presentasi</li> </ol> <ul style="list-style-type: none"> <li>Dosen memberikan penguatan materi terkait perkembangan koloni Australia Barat, Australia Selatan, dan Victoria dengan menggunakan powerpoint</li> </ul>			<p>6.2 Mahasiswa mampu menekankan konsep dari perkembangan koloni Australia Barat, Australia Selatan, dan Victoria secara mendalam</p> <p>6.3 Mahasiswa mampu menyimpulkan konsep dari perkembangan koloni Australia Barat, Australia Selatan, dan Victoria secara mendalam</p>			dan Kebudayaan. 1989. Hlm. 75-106.
			<p>Kegiatan Penugasan Terstruktur</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat soal dan jawaban terkait muncul dan berkembangnya pemerintahan demokratis di Australia yang dipresentasikan secara kelompok minggu depan dengan strategi <i>Active Knowledge Sharing</i>.</li> </ul>	2x60 menit	<i>Active Knowledge Sharing</i>	6.4 Mahasiswa mampu mengidentifikasi konsep teoritis dari perkembangan pemerintahan demokrasi di Australia secara mendalam	Produk	40%	
			<p>Kegiatan Belajar Mandiri</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mengerjakan tugas secara mandiri untuk membuat paper singkat sebanyak 2 lembar dari internet dan buku terkait arti "<i>Australian Government Act</i>" ditinjau dari pemerintahan demokrasi koloni-koloni di</li> </ul>	2x60 menit	<i>Practice Rehearsal Pairs</i>	6.5 Mahasiswa mampu mengkonstruksi konsep teoritis dari " <i>Australian Government</i>	Produk	10%	

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu Belajar (Menit)	Strategi/Metode Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Bobot	Daftar Referensi yang digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
			Australia untuk dikumpulkan di akhir semester			Act" secara mendalam			
Ke-7	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu menguasai konsep teoritis dari perkembangan pemerintahan demokrasi di koloni-koloni Australia dalam bidang pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembentukan <i>Legislative Council</i></li> <li>Masa pemerintahan sendiri secara terpisah</li> </ul>	<p>Kegiatan Tatap Muka</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Dosen bersama-sama dengan mahasiswa membuka perkuliahan dengan doa</li> <li>Dosen mereview pertemuan sebelumnya dengan strategi <i>Learning Starts With A Question</i>, misalnya mengenai bagaimana awal munculnya koloni di koloni Australia Barat, Australia Selatan, dan Victoria, bagaimana perkembangannya, bagaimana aspek kehidupan masyarakatnya, dll.</li> <li>Dosen menagih tugas pertemuan VI mahasiswa dan dipresentasikan</li> <li>Di bawah pengawasan dosen mahasiswa mempresentasikan tugas terkait perkembangan pemerintahan demokrasi di koloni-koloni Australia dengan strategi <i>Active Knowledge Sharing</i>, dengan langkah-langkah sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>Klompok 11 dan 12 berusaha menjawab sebaik mungkin melalui uraian tertulis dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepadanya, misalnya apa itu <i>Legislative Council</i>, bagaimana proses terbentuknya, bagaimana, proses pemerintahan sendiri, apa itu <i>Australian Government Act</i>, bagaimana dampaknya terhadap integrasi di Australia, dll.</li> <li>Anggota dari kelompok 11 dan 12 saling mencari teman kelompok mereka yang mendapat pertanyaan sama</li> <li>Kelompok 11 dan 12 saling bertukar informasi mengenai jawaban dari pertanyaan mereka</li> <li>Kelompok 11 dan 12 mempresentasikan hasil pertukaran informasi di depan kelas</li> <li>Kelompok lain mencatat hasil presentasi</li> </ol> </li> <li>Dosen memberikan penguatan materi terkait perkembangan pemerintahan demokrasi di koloni-koloni Australia</li> </ul>	2x50 menit	<i>Active Knowledge Sharing</i>	<p>7.1 Mahasiswa mampu menyusun konsep dari pembentukan <i>Legislative Council</i> dan Pemerintahan sendiri secara mendalam</p> <p>7.2 Mahasiswa mampu menekankan konsep dari pembentukan <i>Legislative Council</i> dan Pemerintahan sendiri secara mendalam</p> <p>7.3 Mahasiswa mampu menyimpulkan konsep dari pembentukan <i>Legislative Council</i> dan Pemerintahan sendiri secara mendalam</p>	Tes tulis Uraian bebas	50 %	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hardjono, Ratih. <i>Suku Putuhnya Asia Perjalanannya Australia Mencari Jati Dirinya</i>. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 1992</li> <li>J. Siboro. <i>Sejarah australia</i>. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1989. Hlm. 107-119.</li> </ul>

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu Belajar (Menit)	Strategi/Metode Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Bobot	Daftar Referensi yang digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
			dengan menggunakan powerpoint						
			Kegiatan Penugasan Terstruktur <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat soal dan jawaban terkait munculnya pemerintahan federasi di Australia yang dipresentasikan secara kelompok minggu depan dengan strategi <i>Expanding Panel</i></li> </ul>	2x60 menit	<i>Expanding Panel</i>	7.4 Mahasiswa mampu mengidentifikasi konsep teoritis dari pemerintahan federasi secara mendalam	Produk	40 %	
			Kegiatan Belajar Mandiri <ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mengerjakan tugas secara mandiri untuk membuat rangkuman 1 lembar dari buku dan internet alasan Australia memilih pemerintahan federasi bukan negara kesatuan untuk dikumpulkan di akhir semester</li> </ul>	2x60 menit	<i>Practice Rehearsal Pairs</i>	7.5 Mahasiswa mampu mensketsa konsep teoritis dari pembentukan negara federasi di Australia secara mendalam	Produk	10 %	
Ke-8	UTS								
Ke-9	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu menguasai konsep teoritis dari perkembangan persemakmuran Inggris di Australia dalam bagian bidang pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mewujudnya federasi di Australia</li> </ul>	Kegiatan Tatap Muka <ul style="list-style-type: none"> <li>Dosen bersama-sama dengan mahasiswa membuka perkuliahan dengan doa</li> <li>Dosen mereview pertemuan sebelumnya dengan strategi <i>Learning Starts With A Question</i>, misalnya apa itu <i>Legislative Council</i>, bagaimana proses terbentuknya, bagaimana, proses pemerintahan sendiri, apa itu <i>Australian Government Act</i>, bagaimana dampaknya terhadap integrasi di Australia, dll.</li> <li>Dosen menagih tugas pertemuan VII mahasiswa dan dipresentasikan</li> <li>Di bawah pengawasan dosen mahasiswa mempresentasikan penugasan terkait mewujudkan federasi di Australia dengan strategi <i>Expanding Panel</i>, dengan langkah-langkah sebagai berikut:               <ol style="list-style-type: none"> <li>Kelompok 13 menganalisis faktor yang mendorong munculnya gerakan federasi di Australia</li> <li>Kelompok 14 menganalisis lahirnya negara federasi di Australia</li> <li>Wakil tiap kelompok maju ke depan</li> </ol> </li> </ul>	2x50 menit	<i>Expanding Panel</i>	9.1 Mahasiswa mampu mengidentifikasi konsep dari perkembangan persemakmuran Inggris di Australia dalam bidang pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam  9.2 Mahasiswa mampu	Tes Lisan	60 %	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hardjono, Ratih. <i>Suku Putuhnya Asia Perjalanan Australia Mencari Jati Dirinya</i>. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 1992</li> <li>J. Siboro. <i>Sejarah australia</i>. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1989. Hlm. 120-134.</li> </ul>

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu Belajar (Menit)	Strategi/Metode Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Bobot	Daftar Referensi yang digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
			<p>kelas untuk berdiskusi panel dengan formasi membentuk huruf U dan sisa kelompok mengelilinginya</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Kegiatan diskusi panel dimulai dengan mempresentasikan hasil diskusi kelompok</li> <li>5. Sisa kelompok lain bertanya dan mencatat hasil diskusi</li> </ol> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dosen memberikan penguatan materi terkait perkembangan persemakmuran Inggris di Australia dengan menggunakan powerpoint</li> </ul>			<p>menekankan konsep dari perkembangan persemakmuran Inggris di Australia dalam bidang pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam</p> <p>9.3 Mahasiswa mampu menyusun konsep dari perkembangan persemakmuran Inggris di Australia dalam bidang pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam</p>			
			<p>Kegiatan Penugasan Terstruktur</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat soal dan jawaban terkait struktur masyarakat dan sistem pemerintahan federasi di Australia yang dipresentasikan secara kelompok dipertemuan selanjutnya melalui strategi <i>The Study Group</i></li> </ul>	2x60 menit	<i>The Study Group</i>	9.4 Mahasiswa mampu mengkonstruksi konsep dari struktur masyarakat dan sistem pemerintahan federasi di	Produk	30 %	

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu Belajar (Menit)	Strategi/Metode Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Bobot	Daftar Referensi yang digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
						Australia secara mendalam			
			Kegiatan Belajar Mandiri <ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mengerjakan tugas secara mandiri untuk membuat paper singkat sebanyak 2 lembar dari internet dan buku terkait analisisnya "jika anda seorang Australia berkebangsaan Inggris, bagaimana sikap anda terhadap tuntutan persamaan hak dan kedudukan? untuk dikumpulkan di akhir semester</li> </ul>	2x60 menit	<i>Practice Rehearsal Pairs</i>	9.5 Mahasiswa mampu mengidentifikasi konsep dari persamaan hak di Australia secara mendalam	Produk	10 %	
Ke-10	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu menguasai konsep teoritis dari pasca terbentuknya federasi di Australia dalam bagian bidang pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Struktur masyarakat</li> <li>Sistem Pemerintahan</li> </ul>	Kegiatan Tatap Muka <ul style="list-style-type: none"> <li>Dosen bersama-sama dengan mahasiswa membuka perkuliahan dengan doa</li> <li>Dosen mereview pertemuan sebelumnya dengan strategi <i>Learning Starts With A Question</i>, misalnya faktor yang mendorong munculnya gerakan federasi di Australia, bagaimana lahirnya negara federasi di Australia dll.</li> <li>Dosen menagih tugas pertemuan IX mahasiswa dan dipresentasikan</li> <li>Di bawah pengawasan dosen mahasiswa mempresentasikan penugasan terkait pasca terbentuknya federasi di Australia dengan strategi <i>The Study Group</i>, dengan langkah-langkah sebagai berikut:               <ol style="list-style-type: none"> <li>Kelompok 15 dan 16 mencari tempat yang tenang, dan memulai belajar kelompok dan saling bertukar ide mengenai bagaimana keberagaman penduduk di Australia, migrasi masuk ke Australia, partai politik, sistem pemerintahan, dll.</li> <li>Kelompok 15 dan 16 mempresentasikan hasil dari pertukaran ide</li> <li>Kelompok lain menyiapkan pertanyaan dan mencatat hasil presentasi</li> </ol> </li> <li>Dosen memberikan penguatan materi terkait pasca terbentuknya federasi di Australia dengan menggunakan powerpoint</li> </ul>	2x50 menit	<i>The Study Group</i>	10.1 Mahasiswa mampu menyusun konsep dari struktur masyarakat dan sistem pemerintahan di federasi Australia dalam bidang pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam  10.2 Mahasiswa mampu menekankan konsep dari struktur masyarakat dan sistem pemerintahan di federasi Australia dalam bidang pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam	Tes tulis Uraian bebas	60 %	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hardjono, Ratih. <i>Suku Putihnya Asia Perjalanan Australia Mencari Jati Dirinya</i>. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 1992</li> <li>J. Siboro. <i>Sejarah australia</i>. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1989. Hlm. 135-157.</li> </ul>

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu Belajar (Menit)	Strategi/Metode Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Bobot	Daftar Referensi yang digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
						10.3 Mahasiswa mampu menyimpulkan konsep dari struktur masyarakat dan sistem pemerintahan di federasi Australia dalam bidang pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam			
			Kegiatan Penugasan Terstruktur <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat soal dan jawaban terkait Australia dalam Perang Dunia I dan II yang dipresentasikan secara kelompok minggu depan melalui strategi <i>Active Knowledge Sharing</i></li> </ul>	2x60 menit	<i>Active Knowledge Sharing</i>	10.4 Mahasiswa mampu mengkonstruksi konsep teoritis dari masa Australia dalam Perang Dunia I dan II secara mendalam	Produk	40 %	
			Kegiatan Belajar Mandiri <ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mengerjakan tugas secara mandiri untuk membuat rangkuman dari buku dan internet terkait keterlibatan Australia dalam Perang Dunia I terhadap perkembangan politik luar negerinya untuk dikumpulkan di akhir semester</li> </ul>	2x60 menit	<i>Practice Rehearsal Pairs</i>	10.5 Mahasiswa mampu mempertajam konsep dari keterlibatan Australia dalam Perang Dunia I terhadap perkembangan politik luar negerinya secara mendalam	Produk	10 %	
Ke-11	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu menguasai konsep teoritis dari perkembangan politik luar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Australia dalam Perang Dunia I dan II</li> </ul>	Kegiatan Tatap Muka <ul style="list-style-type: none"> <li>Dosen bersama-sama dengan mahasiswa membuka perkuliahan dengan doa</li> <li>Dosen mereview pertemuan sebelumnya dengan strategi <i>Learning Starts With A Question</i>, misalnya: ide mengenai</li> </ul>	2x50 menit	<i>Active Knowledge Sharing</i>	11.1 Mahasiswa mampu menganalisis konsep teoretis dari keterlibatan	Tes lisan	60 %	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hardjono, Ratih. <i>Suku Putihnya Asia Perjalanan Australia</i></li> </ul>

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu Belajar (Menit)	Strategi/Metode Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Bobot	Daftar Referensi yang digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	negeri Australia dalam bagian bidang pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam		<p>bagaimana keberagaman penduduk di Australia, migrasi masuk ke Australia, partai politik, sistem pemerintahan, dll.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Dosen menagih tugas pertemuan X mahasiswa dan dipresentasikan</li> <li>Di bawah pengawasan dosen mahasiswa mempresentasikan penugasan terkait materi Australia dalam Perang Dunia I dan II melalui strategi <i>Active Knowledge Sharing</i>, dengan langkah-langkah sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>Kelompok ke-17 dan 18 berusaha menjawab sebaik mungkin melalui uraian tertulis dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepadanya, misalnya: sejauh mana keterlibatan Australia dalam Perang Dunia I dan II, apa dampak Perang Dunia dalam kehidupan politik dan sistem politik luar negeri Australia, dll.</li> <li>Anggota kelompok 17 dan 18 berkeliling kelas mencari teman kelompok mereka yang mendapat pertanyaan yang sama</li> <li>Anggota kelompok 17 dan 18 saling bertukar informasi mengenai jawaban dari pertanyaan mereka</li> <li>Kelompok 17 dan 18 mempresentasikan hasil pertukaran informasi di depan kelas</li> </ol> </li> <li>Dosen memberikan penguatan materi terkait Australia dalam Perang Dunia I dan II dengan menggunakan powerpoint</li> </ul>			<p>Australia di Perang Dunia I dan II dalam bidang pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam</p> <p>11.2 Mahasiswa mampu menekankan konsep teoretis dari keterlibatan Australia di Perang Dunia I dan II dalam bidang pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam</p> <p>11.3 Mahasiswa mampu menyimpulkan konsep teoretis dari keterlibatan Australia di Perang Dunia I dan II dalam bidang pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam</p>			<p><i>Mencari Jati Dirinya</i>. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 1992</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>J. Siboro. <i>Sejarah australia</i>. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1989. Hlm. 158-160.</li> </ul>
			<p>Kegiatan Penugasan Terstruktur</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat soal dan jawaban terkait konsep mengapa Perang Dunia II mengubah konsep politik Australia yang dipresentasikan secara kelompok minggu depan melalui strategi <i>Group to-Group Exchange</i>.</li> </ul>	2x60 menit	<i>Group to-Group Exchange</i>	11.4 Mahasiswa mampu mempertajam konsep teoritis dari hubungan Perang Dunia dengan	Produk	30 %	

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu Belajar (Menit)	Strategi/Metode Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Bobot	Daftar Referensi yang digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
			<p>Kegiatan Belajar Mandiri</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mengerjakan tugas secara mandiri untuk membuat resume dari buku terkait ketegangan-ketengan antara Australia dengan Indonesia terkait Irian Barat dan Timor-Timur dan dikumpulkan akhir semester.</li> </ul>	2x60 menit	<i>Practice Rehearsal Pairs</i>	<p>konsep politik Australia secara mendalam</p> <p>11.5 Mahasiswa mampu membangun konsep teoritis terkait ketegangan-ketengan antara Australia dengan Indonesia mengenai Irian Barat dan Timor-Timur secara mendalam</p>	Produk	10 %	
Ke-12	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu menguasai konsep teoritis dari perkembangan politik luar negeri Australia dalam bagian bidang pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Australia Pasca Perang Dunia I dan II</li> <li>Ketegangan Australia-Indonesia</li> </ul>	<p>Kegiatan Tatap Muka</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Dosen bersama-sama dengan mahasiswa membuka perkuliahan dengan doa</li> <li>Dosen mereview pertemuan sebelumnya dengan strategi <i>Learning Starts With A Question</i>, misalnya : sejauh mana keterlibatan Australia dalam Perang Dunia I dan II, apa dampak Perang Dunia dalam kehidupan politik dan sistem politik luar negeri Australia, dll.</li> <li>Dosen menagih tugas pertemuan XI mahasiswa dan dipresentasikan</li> <li>Di bawah pengawasan dosen mahasiswa mempresentasikan penugasan terkait Australia Pasca Perang Dunia I dan II dan ketegangan Australia-Indonesia melalui strategi <i>Group-to-Group Exchange</i>, dengan langkah-langkah sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>Kelompok 19 memilih topik kehidupan politik Australia Pasca Perang Dunia I dan II.</li> <li>Kelompok 20 memilih topik ketegangan Australia-Indonesia.</li> <li>Sesama kelompok saling berdiskusi</li> <li>Juru bicara kelompok 19 menyampaikan hasil diskusi dari kelompoknya kepada kelompok 20,</li> </ol> </li> </ul>	2x50 menit	<i>Group to-Group Exchange</i>	<p>12.1 Mahasiswa mampu menganalisis konsep teoretis dari keterlibatan Australia dalam Perang Dunia I dan II serta ketegangan Australia-Indonesia dalam bidang pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam</p> <p>12.2 Mahasiswa mampu menekankan konsep teoretis dari keterlibatan Australia dalam Perang</p>	Tes tulis Uraian Bebas	60 %	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hardjono, Ratih. <i>Suku Putuhnya Asia Perjalanan Australia Mencari Jati Dirinya</i>. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 1992</li> <li>J. Siboro. <i>Sejarah australia</i>. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1989. Hlm. 162-180.</li> </ul>



Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu Belajar (Menit)	Strategi/Metode Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Bobot	Daftar Referensi yang digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
			<p>begitu sebaliknya</p> <p>5. Setelah pemberian informasi oleh jubar selesai maka hasil dipresentasikan di depan kelas</p> <p>6. Kelompok lain mencatat hasil presentasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Dosen memberikan penguatan materi terkait terkait Australia Pasca Perang Dunia I dan II dan ketegangan Australia-Indonesia dengan menggunakan powerpoint</li> </ul>			<p>Dunia I dan II serta ketegangan Australia-Indonesia dalam bidang pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam</p> <p>12.3Mahasiswa mampu menyimpulkan konsep teoretis dari keterlibatan Australia dalam Perang Dunia I dan II serta ketegangan Australia-Indonesia dalam bidang pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam</p>			
			<p>Kegiatan Penugasan Terstruktur</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat soal dan jawaban terkait perkembangan New Zealand dalam koloni Inggris yang dipresentasikan secara kelompok minggu depan melalui strategi <i>Group to-Group Exchange</i></li> </ul>	2x60 menit	<i>Group to-Group Exchange</i>	11.4Mahasiswa mampu mempertajam konsep dari perkembangan New Zealand dalam koloni Inggris secara mendalam	Produk	20 %	
			<p>Kegiatan Belajar Mandiri</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mengerjakan tugas secara mandiri untuk meresume 2 lembar dari buku terkait kehidupan suku Maori untuk dikumpulkan di akhir semester.</li> </ul>	2x60 menit	<i>Practice Rehearsal Pairs</i>	11.5Mahasiswa mampu mempertajam konsep teoritis dari kehidupan suku Maori	Produk	10 %	

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu Belajar (Menit)	Strategi/Metode Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Bobot	Daftar Referensi yang digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
						secara mendalam			
Ke-13	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu menguasai konsep teoritis dari perkembangan negara New Zealand dalam bagian bidang pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kehidupan suku Maori dan persinggungannya dengan bangsa Eropa</li> <li>Perkembangan New Zealand dalam koloni Inggris</li> </ul>	<p>Kegiatan Tatap Muka</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Dosen bersama-sama dengan mahasiswa membuka perkuliahan dengan doa</li> <li>Dosen mereview pertemuan sebelumnya dengan strategi <i>Learning Starts With A Question</i>, misalnya : kehidupan politik Australia Pasca Perang Dunia I dan II, ketegangan Australia-Indonesia.</li> <li>Dosen menagih tugas pertemuan XII mahasiswa dan dipresentasikan</li> <li>Di bawah pengawasan dosen mahasiswa mempresentasikan penugasan terkait kehidupan suku Maori dan persinggungannya dengan bangsa Eropa serta perkembangan New Zealand dalam koloni Inggris melalui strategi <i>Group-to-Group Exchange</i>, dengan langkah-langkah sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>Kelompok 21 memilih topik tentang kehidupan suku Maori dan persinggungannya dengan bangsa Eropa</li> <li>Kelompok 22 memilih topik tentang Perkembangan New Zealand dalam koloni Inggris.</li> <li>Sesama kelompok saling berdiskusi</li> <li>Juru bicara kelompok 21 menyampaikan hasil diskusi dari kelompoknya kepada kelompok 22, begitu sebaliknya</li> <li>Setelah pemberian informasi oleh juribir selesai maka hasil dipresentasikan di depan kelas</li> <li>Kelompok lain mencatat hasil presentasi</li> </ol> </li> <li>Dosen memberikan penguatan materi terkait terkait kehidupan suku Maori dan persinggungannya dengan bangsa Eropa serta perkembangan New Zealand dalam koloni Inggris dengan menggunakan powerpoint.</li> </ul>	2x50 menit	<i>Group to-Group Exchange</i>	<p>13.1 Mahasiswa mampu menganalisis konsep teoretis terkait kehidupan suku Maori dan persinggungannya dengan bangsa Eropa serta perkembangan New Zealand dalam koloni Inggris dalam bidang pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam</p> <p>13.2 Mahasiswa mampu menekankan konsep teoretis terkait kehidupan suku Maori dan persinggungannya dengan bangsa Eropa serta perkembangan New Zealand dalam koloni Inggris dalam bidang pengetahuan ilmu sejarah</p>	Tes tulis Uraian bebas	60 %	<ul style="list-style-type: none"> <li>J. Siboro. <i>Lintasan Sejarah New Zealand dan Papua New Guinea</i>. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2000.</li> </ul>

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu Belajar (Menit)	Strategi/Metode Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Bobot	Daftar Referensi yang digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
						secara mendalam  13.3 Mahasiswa mampu menyimpulkan konsep teoretis terkait kehidupan suku Maori dan persinggungannya dengan bangsa Eropa serta perkembangan New Zealand dalam koloni Inggris dalam bidang pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam			
			Kegiatan Penugasan Terstruktur <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat makalah kelompok terkait perkembangan Papua New Guinea dalam masa pendudukan Inggris hingga masa kemerdekaannya untuk dipresentasikan minggu depan melalui strategi <i>Group to-Group Exchange</i></li> </ul>	2x60 menit	<i>Group to-Group Exchange</i>	13.4 Mahasiswa mampu mengidentifikasi konsep dari perkembangan Papua New Guinea dalam masa pendudukan Inggris hingga masa kemerdekaannya secara mendalam	Produk	30 %	
			Kegiatan Belajar Mandiri <ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mengerjakan tugas secara mandiri untuk meresume terkait pendudukan Papua New Guinea oleh Queensland untuk dikumpulkan pada</li> </ul>	2x60 menit	<i>Practice Rehearsal Pairs</i>	13.5 Mahasiswa mampu mempertajam konsep dari pendudukan	Produk	10 %	

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu Belajar (Menit)	Strategi/Metode Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Bobot	Daftar Referensi yang digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
			akhir semester.			Papua New Guinea oleh Queensland secara mendalam			
Ke-14	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu menguasai konsep teoritis dari perkembangan negara Papua New Guinea dalam bagian bidang pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Papua New Guinea dalam pendudukan Inggris</li> <li>Kemerdekaan Papua New Guinea</li> </ul>	<p>Kegiatan Tatap Muka</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Dosen bersama-sama dengan mahasiswa membuka perkuliahan dengan doa</li> <li>Dosen mereview pertemuan sebelumnya dengan strategi <i>Learning Starts With A Question</i>, misalnya : bagaimana kehidupan suku Maori dan persinggungannya dengan bangsa Eropa, bagaimana perkembangan New Zealand dalam koloni Inggris, dll.</li> <li>Dosen menagih tugas pertemuan XIII mahasiswa dan dipresentasikan</li> <li>Di bawah pengawasan dosen mahasiswa mempresentasikan makalah terkait Papua New Guinea dalam pendudukan Inggris dan kemerdekaan Papua New Guinea melalui strategi <i>Group-to-Group Exchange</i>, dengan langkah-langkah sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>Kelompok ke-23 memilih topik tentang papua New Guinea dalam pendudukan Inggris</li> <li>Kelompok ke-24 memilih topik tentang kemerdekaan Papua New Guinea.</li> <li>Sesama kelompok saling berdiskusi</li> <li>Juru bicara kelompok 23 menyampaikan hasil diskusi dari kelompoknya kepada kelompok 24, begitu sebaliknya</li> <li>Setelah pemberian informasi oleh jubir selesai maka hasil dipresentasikan di depan kelas</li> <li>Kelompok lain mencatat hasil presentasi</li> </ol> </li> <li>Dosen memberikan penguatan materi terkait Papua New Guinea dalam pendudukan Inggris dan kemerdekaan Papua New Guinea dengan menggunakan powerpoint.</li> </ul>	2x50 menit	<i>Group to-Group Exchange</i>	<p>14.1 Mahasiswa mampu menganalisis konsep teoritis dari papua New Guinea dalam pendudukan Inggris dan kemerdekaan Papua New Guinea dalam bidang pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam</p> <p>14.2 Mahasiswa mampu menekankan konsep teoritis dari papua New Guinea dalam pendudukan Inggris dan kemerdekaan Papua New Guinea dalam bidang pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam</p> <p>14.3 Mahasiswa mampu menyimpulkan konsep</p>	Tes tulis Uraian Bebas	50 %	<ul style="list-style-type: none"> <li>J. Siboro. <i>Lintasan Sejarah New Zealand dan Papua New Guinea</i>. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2000.</li> </ul>

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu Belajar (Menit)	Strategi/Metode Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Bobot	Daftar Referensi yang digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
						teoretis dari papua New Guinea dalam pendudukan Inggris dan kemerdekaan Papua New Guinea dalam bidang pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam			
			Kegiatan Penugasan Terstruktur <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat soal dan jawaban terkait kehidupan negara-negara Oceania lainnya yang dipresentasikan secara kelompok minggu depan dengan staregi <i>Inquiring Mind Want To Know</i></li> </ul>	2x60 menit	<i>Inquiring Mind Want To Know</i>	14.4Mahasiswa mampu mensketsa negara-negara Oceania lainnya secara mendalam	Produk	40 %	
			Kegiatan Belajar Mandiri <ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mengerjakan tugas secara mandiri untuk mengidentifikasi negara-negara Oceania dan Pasifik dan dikumpulkan akhir semester</li> </ul>	2x60 menit	<i>Practice Rehearsal Pairs</i>	14.5Mahasiswa mampu mengidentifikasi asikan negara-negara Oceania dan Pasifik secara mendalam	Produk	10 %	
Ke-15	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu menguasai konsep teoritis dari sejarah negara-negara Oceania dalam bagian bidang pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Fiji</li> <li>Kepulauan Solomon</li> <li>Belau</li> <li>Tonga, dll</li> </ul>	Kegiatan Tatap Muka <ul style="list-style-type: none"> <li>Dosen bersama-sama dengan mahasiswa membuka perkuliahan dengan doa</li> <li>Dosen mereview pertemuan sebelumnya dengan strategi <i>Learning Starts With A Question</i>, misalnya : bagaimana aspek kehidupan masyarakat Papua New Guinea dalam pendudukan Inggris, bagaimana proses kemerdekaan Papua New Guinea, dll.</li> <li>Dosen menagih tugas pertemuan XIV mahasiswa dan dipresentasikan</li> <li>Di bawah pengawasan dosen mahasiswa mempresentasikan</li> </ul>	2x50 menit	<i>The Study Group</i>	15.1Mahasiswa mampu menganalisis konsep teoritis dari sejarah negara-negara Oceania dalam bidang pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam 15.2Mahasiswa mampu	Tes tulis Uraian Bebas	60 %	<ul style="list-style-type: none"> <li>Santoso. <i>Sejarah Negara-Negara Oceania dan Pasifik</i>. Surabaya: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan IKIP Surabaya. 1993. Hlm. 01-83.</li> </ul>

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu Belajar (Menit)	Strategi/Metode Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Bobot	Daftar Referensi yang digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
			<p>makalah mempresentasikan makalah terkait sejarah negara-negara Oceania melalui strategi <i>The Study Group</i>, dengan langkah-langkah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kelompok 25 dan 26 mencari tempat yang tenang, dan memulai belajar kelompok dan saling bertukar ide mengenai bagaimana kehidupan masyarakat pra dan pasca pendudukan Inggris, bagaimana perkembangan kehidupan politik, ekonomi, dll.</li> <li>2. Kelompok 25 dan 26 mempresentasikan hasil dari pertukaran ide</li> <li>3. Kelompok lain menyiapkan pertanyaan dan mencatat hasil presentasi</li> </ol> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dosen memberikan penguatan materi terkait terkait sejarah negara-negara Oceania dengan menggunakan powerpoint</li> </ul>			<p>menekankan konsep teoretis dari sejarah negara-negara Oceania dalam bidang pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam</p> <p>15.3 Mahasiswa mampu menyimpulkan konsep teoretis dari sejarah negara-negara Oceania dalam bidang pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam secara mendalam</p>			
			<p>Kegiatan Penugasan Terstruktur</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca referensi terkait mata kuliah Sejarah Australia dan Oceania sebagai persiapan UAS</li> </ul>	2x60 menit	<i>The Study Group</i>	15.4 Mahasiswa mampu mempertajam pengetahuan terkait Sejarah Australia dan Oceania secara mendalam	Produk	40 %	
			<p>Belajar Mandiri</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengevaluasi tugas-tugas Kegiatan Belajar Mandiri</li> </ul>	2x60 menit	<i>The Study Group</i>	15.5 Mahasiswa mampu memperbaiki tugas-tugas Kegiatan Belajar Mandiri	Produk	10 %	

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu Belajar (Menit)	Strategi/Metode Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Bobot	Daftar Referensi yang digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Ke-16	UAS								



